



KONSULTASI DESAIN RENOVASI MUSHOLA AL-AMIN DI DESA GEMBOL RT 02 RW 13 KEC. KARANGANYAR KAB. NGAWI

Mochamad Solikin^{1,*}, Abdul Rochman², Salim³, Anggi Nurcahyo Dwi Saputro⁴, Fauzi Mubarak⁵

^{1,2,3,4} Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{1,5} Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani No. 157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169

*E-mail: msolikin@ums.ac.id

ABSTRAK

Mushola Al-Amin merupakan mushola yang terletak di Desa Gembol, Kel. Gembol, Kec. Karanganyar, Kab. Ngawi yang semakin lama semakin ramai aktifitas kegiatan seiring dengan meningkatnya jumlah jamaah. Oleh karena itu, takmir dan masyarakat sekitar mushola Al-Amin berupaya melakukan renovasi untuk dapat memenuhi kebutuhan jamaah. Dengan adanya kegiatan ini maka Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta menurunkan tim pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu memberikan layanan konsultasi desain kepada takmir masjid dan masyarakat agar diperoleh desain mushola yang nyaman. Untuk mencapai hal tersebut digunakan metode dengan pendekatan survey, desain awal berdasarkan arahan dari masyarakat, takmir dan aktivitas yang berlangsung di mushola Al-Amin dan desain akhir. Hasil desain mushola menghasilkan bangunan mushola 2 lantai dengan luas interior sebesar 25 m². Sedangkan kelengkapan mushola yang disediakan adalah: mihrab, gudang, tempat wudhu putra dan putri dengan pembatas tembok diantaranya agar terpisah, serta pada mushola ini tidak memiliki lahan parkir yang luas hanya saja bisa di gunakan untuk kendaraan roda 2 dengan jumlah kurang lebih 20 kendaraan, Sedangkan total rencana anggaran biaya renovasi keseluruhan adalah Rp. 160,000,000.00,-

Kata kunci: renovasi, mushola, konsultasi desain, rencana anggaran biaya

ABSTRACT

Al-Amin Mosque, a prayer room (mushola) is located in Gembol Village District of Karanganyar – Ngawi. The activities of the community increase as a result of the increase of the number of worshippers. Therefore, the committee and the community around the Al-Amin mosque are trying to conduct renovations to meet their activities needs. Concerning this situation, the Civil Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah Surakarta sent a community service team to provide design consulting services to the mosque committee and the community to obtain a comfortable prayer room design. To complete the design formulation, a survey approach was conducted, continued by the initial design and final design which were based on the intensive discussion involving the committee and community that took place at the Al-Amin mosque and the final design. The final design of the prayer room has a 2-storey prayer room building with an interior area of 25 m². While the facilities of the prayer rooms include: a mihrab, warehouse, men's and women's ablution places with walls partition, and this mosque does not have a large parking area but can accommodate up to 20 motorcycles. The total budget for the renovation is Rp. 160,000,000.00,-

Keywords: renovation, mushola, consultation design, budget

1. PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Kedua kebutuhan tersebut satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi untuk mencapai kebutuhan hidup yang hakiki (Purwantiasning dkk., 2020). Salah satu pemenuhan kebutuhan primer yang sangat penting bagi umat manusia adalah kebutuhan spiritual. Kebutuhan spiritual yang dimaksud disini adalah kebutuhan dalam hal beribadah khususnya umat Islam.

Islam di Indonesia merupakan agama dengan penganut terbanyak yang tentunya memerlukan fasilitas tempat beribadah yang banyak pula (Wibawa dkk., 2019). Umat Islam melakukan ibadah pada tempat yang biasa disebut dengan masjid atau mushola. Tempat ibadah umat Islam ini hampir selalu ada pada setiap daerah (Amalia dkk., 2020).

Dalam kehidupan umat Islam, masjid memiliki peranan yang sangat penting karena sejak zaman Rasulullah SAW, masjid dijadikan tempat utama seluruh aktivitas umat Islam untuk mencapai kemajuan peradaban kala itu (Suhendar dkk., 2020). Fungsi utama masjid selain untuk tempat ibadah adalah sebagai tempat berkegiatan masyarakat. Salah satu kegiatan masyarakat seperti halnya pengajian / kajian, tempat belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), peringatan hari besar Islam, dan wadah organisasi ke-Islaman.

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah berimbas pada peningkatan jumlah jamaah dan bertambahnya kegiatan ibadah maupun sosial yang sangat positif (Siwi dkk., 2021). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan sarana prasarana masjid guna pemenuhan standar bangunan masjid yang layak sesuai dengan kapasitas jamaahnya. Peningkatan sarana prasarana tersebut salah satunya dengan renovasi masjid (Sholeh dkk., 2021). Permasalahan tersebut juga dialami oleh Mushola Al-Amin yang sudah tidak mampu menampung banyaknya jamaah. Untuk itu diperlukan sebuah renovasi perluasan supaya mampu menampung keseluruhan jamaah.

Mushola Al-Amin merupakan mushola yang dibangun pada tahun 1997 dengan luas sekitar 25 m² di atas tanah wakaf yang diberikan oleh salah satu warga desa Gembol RT. 02 RW. 13 Kelurahan Gembol Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Ngawi. Mushola ini berada di RT dengan jumlah penduduk kurang lebih 145 jiwa yang mayoritas mereka bekerja sebagai petani. Ada 13 Rukun Warga (RW) dan dalam satu RW terbagi dua Rukun Tetangga (RT) di kelurahan Gembol.

Mushola Al-Amin berada di lingkungan dengan kegiatan keagamaan dan sosial yang padat seperti kegiatan sholat berjama'ah, latihan sholawatan, pengajian ibu-ibu, dan masih banyak lagi. Berjalannya berbagai aktivitas tersebut tentu tidak lepas dari kondisi bangunan yang masih layak untuk menampung berbagai aktivitas sosial keagamaan tersebut. Hal tersebut menjadi indikator langsung untuk menilai tingkat keberadaan dan keberagaman umat Islam di lingkungan rukun tetangga tersebut. Karena mushola tidak hanya berfungsi secara spiritual tetapi harus juga dapat berfungsi secara sosial dan edukasional.

Keberadaan mushola sangat penting karena berfungsi sebagai tempat untuk membentuk dan memperkuat ukhuwah Islamiyah dan silaturahmi sesama masyarakat di lingkungan tersebut. Dimana dapat diartikan bahwa mushola dapat menjadi tempat berkumpul untuk beribadah kepada Allah serta menjadi tempat bersosialisasi antara sesama.

Mengingat pentingnya mushola tersebut, maka muncullah ide dilakukan renovasi yang didasari oleh umur bangunan yang sudah tua, sudah lama tidak dilakukan perbaikan, pertumbuhan aktivitas keagamaan yang terus meningkat, tata ruang lingkungan mushola dikembangkan secara fungsional dan estetika yang menjadikan lingkungan mushola yang bersih, nyaman, asri, dan tertib untuk menunjang kekhusyuan beribadah.

Atas latar belakang tersebut, maka Tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta memandang perlu adanya perluasan kapasitas Mushola Al-Amin yang didukung dengan keinginan masyarakat sekitar mushola dengan memberikan pendampingan layanan rancangan desain perluasan mushola yang sesuai dengan anggaran yang dimiliki oleh pengurus mushola. Tujuan dari kegiatan ini adalah bertujuan untuk membantu layanan jasa konsultasi desain kepada takmir masjid dan masyarakat agar diperoleh desain mushola yang nyaman sesuai dengan kapasitas yang direncanakan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah RT 02 RW 13 Kelurahan Gembol, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi. Bahasa komunikasi yang digunakan di wilayah tersebut adalah bahasa Jawa, karena masyarakat disana sebagian besar merupakan warga asli daerah tersebut yang biasa menggunakan bahasa Jawa.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode deskriptif analitis yang mana metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data baik dari literature maupun dari lapangan kemudian dianalisis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Kunjungan ke lokasi

Melakukan peninjauan ke lokasi untuk memperoleh gambaran secara demografis, sosiologis, dan geografis baik dari mushola maupun masyarakat sekitarnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa masyarakat/jamaah dan pengurus mushola Al-Amin untuk mengetahui kebutuhan dan harapan tentang mushola yang akan dikembangkan.

c. Desain

Melakukan desain rencana hingga desain yang telah di setujui semua pihak, dengan menyiapkan beberapa desain alternatif.

d. Tahapan kesepakatan

Tahapan ini menyepakati bersama dari beberapa hasil desain demi kelancaran dan hasil dalam pelaksanaannya.

Kerangka pelaksanaan kegiatan ini yang pertama mengumpulkan data awal yang kemudian dievaluasi, selanjutnya proses pembuatan desain dengan berdiskusi agar mendapatkan desain yang baik dan sesuai dengan anggaran yang telah disiapkan. Dengan kerangka ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan sekaligus mempermudah dalam pelaksanaannya.



Gambar 1. Kerangka pelaksanaan kegiatan

Tabel 1. Aktivitas pelaksanaan kegiatan

Pertemuan	Aktivitas	Tujuan
1	Survei	Mengumpulkan data dan mendapat informasi awal untuk tahap selanjutnya.
2	Diskusi awal	Memperkenalkan dan menyampaikan rencana kegiatan pelaksanaan pengabdian ini. Mendapatkan saran dan masukan tentang desain yang diinginkan.
3	Diskusi dan Evaluasi kegiatan	Menyesuaikan desain dengan rencana renovasi mushola yang akan dikembangkan.
4	Konsultasi	Menyampaikan beberapa rencana agar mendapatkan kesesuaian desain yang akan dipilih.
5	Konsultasi	Tahap pra desain adalah tahapan awal evaluasi dari desain rencana yang telah dipilih.
6	Konsultasi	Pengembangan dari desain yang dipilih dan pembuatan rencana perhitungan Arsitektural maupun struktural. Gambar-gambar detail dan estimasi biaya.
7	Konsultasi	Pembuatan RAB yang sesuai dengan rencana dan anggaran yang ada serta sesuai dengan persetujuan bersama.
8	Dokumentasi	Mendapatkan semua data-data dan dokumentasi yang ada di lapangan.
9	Penyusunan laporan	Membuat laporan selama perencanaan dan pelaksanaan program ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Asesmen Eksisting

Mushola Al-Amin adalah salah satu mushola yang sudah lama berdiri di RT 02 RW 13 Kelurahan Gembol, hal itu dibuktikan dengan bangunan nya yg sudah menua dan harus di renovasi. Mushola Al-Amin perlu dilakukan renovasi dengan tujuan agar dapat dipakai oleh banyak jamaah supaya lebih khushyuk dalam beribadah, bangunan terlihat lebih nyaman di mata para jamaah, dan aman untuk beribadah

Filosofi Desain

Pada umumnya mushola ini tidak memiliki filosofi yang sangat kuat seperti pada masjid-masjid besar di luar sana, hanya saja mushola ini memiliki filosofi yang hampir sama dengan setiap mushola yang ada. Pada mushola ini di cat menggunakan warna putih yang memiliki makna kesucian dan kebersihan sehingga para jamaah yang datang ke mushola ini memiliki hati yang bersih dan memiliki niat yang suci, serta pencahayaan pada mushola ini dibuat sederhana namun elegan dengan maksud cahaya yang ada ini bisa membuat jamaah nyaman dan betah berada dalam mushola untuk melakukan kegiatan sholat ataupun pengajian serta jika jamaah khushyuk bisa menerangkan hati dan jalan hidup para jamaah. Mushola ini juga memiliki mimbar sederhana yang bertujuan untuk pengajian dan kegiatan lainnya, dengan adanya renovasi ini menghasilkan lantai dua yang bertujuan untuk sarana pendidikan agama bagi anak-anak.

Pada bagian dalam mushola memiliki nuansa sedikit modern sesuai arahan dan permintaan dari pengurus serta warga sekitar, agar dalam menjalani ibadah sholat ataupun mengaji mendapatkan kekhusyukan serta ornamen yang digunakan sangat sederhana agar tidak mengganggu saat beribadah namun tetap terlihat modern dan elegan jika dipandang. Untuk tempat wudhu dan kamar mandi pada mushola ini ada 2 yaitu untuk jamaah putri dan jamaah putra dengan pembatas tembok diantaranya agar terpisah, serta pada mushola ini tidak memiliki lahan parkir yang luas, hanya bisa di gunakan untuk menampung kendaraan roda 2 dengan jumlah kurang lebih 20 kendaraan.

Hasil Desain

Banyak yang di rubah dan ditambahkan pada mushola sebelumnya, seperti pada awalnya mushola hanya terdapat tempat wudhu saja belum memiliki kamar mandi, kini kamar mandi dan tempat wudhu terpisah sudah tersedia untuk jamaah dan pada ruangan imam yang dulunya tidak terdapat mimbar kini memiliki mimbar untuk mengisi pengajian dan tausiyah, karena bertambahnya jumlah jamaah dan kegiatan yang juga padat maka mushola di perluas dengan luas awal 25 m² menjadi 48 m² dan menjadi dua lantai. Untuk halaman atau lahan parkir hanya bisa menampung kurang lebih 20 kendaraan roda 2 yang dulunya bisa lebih dari itu karena sebagian lahan halaman kini di gunakan untuk pelebaran bangunan mushola.

Berikut ini adalah foto-foto kondisi mushola Al Amin saat sebelum renovasi yang ditunjukkan pada Gambar 2 sampai Gambar 8.



Gambar 2. Foto Tampak Depan Mushola



Gambar 3. Foto Tampak Samping Kiri Mushola



Gambar 4. Foto Tampak Samping Kanan Mushola



Gambar 7. Foto Interior 1 mushola



Gambar 5. Foto Tampak Belakang Mushola



Gambar 8. Foto Interior 2 Mushola



Gambar 6. Foto Mihrab Mushola

Selanjutnya berdasarkan konsultasikan dengan Takmir Mushola maka dibuat desain Mushola yang hasilnya ditunjukkan pada Gambar 9 sampai Gambar 15.



Gambar 9. Tampak depan Usulan Desain Mushola



Gambar 10. Tampak Samping Kiri Usulan Desain Mushola



Gambar 11. Tampak Samping Kanan Usulan Desain Mushola



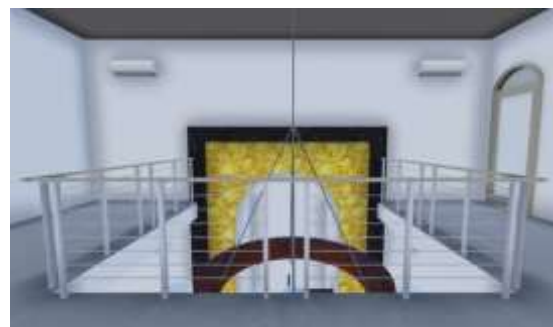
Gambar 12. Tampak Belakang Usulan Desain Mushola



Gambar 13. Situasi Malam 1 Usulan Desain Mushola



Gambar 14. Interior Lantai 1 Usulan Desain Mushola



Gambar 15. Interior Lantai 2 Usulan Desain Mushola

Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Setelah diperoleh gambar usulan desain Mushola, maka dapat dibuat Rencana Anggaran Biaya untuk renovasi mushola Al-Amin yang hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya (RAB) renovasi Mushola Al Amin

No	Pekerjaan	Jumlah (dalam rupiah)
1	Pekerjaan Persiapan	4.498.428
2	Pekerjaan Tanah	2.760.493
3	Pekerjaan Pondasi	10.173.084
4	Pekerjaan Beton	55.157.515
5	Pekerjaan Pasangan	48.375.498
6	Pekerjaan Pintu dan Jendela	3.866.471
7	Pekerjaan Atap	9.000.000
8	Pekerjaan Lantai	9.413.191
9	Pekerjaan Plafond	4.716.771
10	Pekerjaan Pengecatan	5.897.896
11	Pekerjaan Sanitasi	2.381.958
12	Pemasangan Saklar Ganda	3.673.475
	Total	159.914.874
	Dibulatkan	160.000.000

Rencana Anggaran Biaya renovasi Mushola Al Amin secara keseluruhan memerlukan biaya sebesar Rp 160.000.000,00 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya terbesar diperlukan untuk pekerjaan beton yang hampir mencapai 50% dari keseluruhan total biaya. Rencana anggaran tersebut dibuat dengan asumsi bahwa pembangunan dilaksanakan secara gotong-royong sehingga tidak memperhitungkan jasa yang penyedia jasa konstruksi.

4. KESIMPULAN

Pengurus masjid dan masyarakat mendapat pencerahan mengenai proses desain yang sesuai dengan keinginan masyarakat yang melalui proses komunikasi yang baik sehingga menghasilkan desain mushola yang nyaman dan mampu menampung kebutuhan jamaah. Desain renovasi memerlukan biaya sebesar Rp 160.000.000,00- yang akan diupayakan dengan penggalangan dana. Hasil desain mushola menghasilkan bangunan mushola 2 lantai dengan luas interior sebesar 25 m² dengan kelengkapan mushola yang disediakan adalah: mihrab, gudang, tempat wudhu putra dan putri dengan pembatas tembok diantaranya

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., Putri, R. D., & Haryati, S. (2020). Program Pendampingan Masyarakat Untuk Perencanaan Dan Perancangan

Masjid Dahlan Husen Berkonsep Arsitektur Ekologi Di Kelurahan Talang Keramat, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. *Applicabel Innovation of Engineering and Science Research*, 18–19.

Purwanti, A. W., Bahri, S., & Ashadi. (2020). DISAIN PENGEMBANGAN MASJID AT-MUTTAQIN YAYASAN YASPIA CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 3, 1–6. <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.1-6>

Sholeh, M. N., Sari, U. C., & Fauziyah, S. (2021). Pendampingan Masyarakat Pada Perencanaan Desain Awal dalam Rangka Peningkatan Fungsi Mushola Miftahul Jannah. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(1), 10–13. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/9786%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/9786/5859>

Siwi, S. H., Chin, J., Anggraini, D., & Choandi, M. (2021). RE-DESAIN MASJID DARUSSALAM BERBASIS KEMUDAHAN AKSESIBILITAS PENGGUNA DAN KONSEP “LAMA-BARU.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 89–93.

Suhendar, R., Fatimah, T., & Trisno, R. (2020).
Kajian Bentuk Masjid Tanpa Kubah Studi
Kasus Masjid Al-Irsyad Bandung. *Jurnal
Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 2(1),
19–31.

[https://jurnal.tau.ac.id/index.php/arsitekta
/article/view/160](https://jurnal.tau.ac.id/index.php/arsitekta/article/view/160)

Wibawa, B. A., Widiastuti, K., Nindita, V., S,
R. S., & Kristiawan, A. (2019).
Pendampingan Perencanaan Masjid Al-
Iklas Kelurahan Karangayu, Semarang.
*Jurnal Program Kemitraan Dan
Pengabdian Kepada Mas*, 44–54.